

**PROFIL TOKOH PENDIDIK DALAM NOVEL *BURLIAN*  
KARYA TERE-LIYE**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**DEDED PALMA PUTRA  
NIM 2008/04617**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

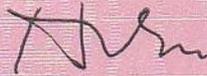
### SKRIPSI

Judul : Profil Tokoh Pendidik dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye  
Nama : Deded Palma Putra  
NIM : 2008/04617  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

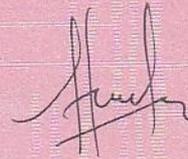
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



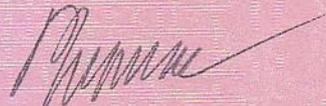
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.  
NIP 19500104 197803 1 001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M.Hum  
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deded Palma Putra  
NIM : 2008/04617

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### Profil Tokoh Pendidik dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye

Padang, Januari 2013

#### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
4. Anggota : Mohd. Ismail Nst., S.S., M.A.

#### Tanda Tangan,

1.   
.....
2.   
.....
3.   
.....
4.   
.....

## ABSTRAK

**Deded Palma Putra, 2013.** “Profil Tokoh Pendidik dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter yang meliputi tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial dan jujur yang diperlihatkan oleh tokoh pendidik dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) Pengertian novel; (2) unsur novel; (3) pendekatan sastra; (4) profil tokoh; (5) sastra dan pendidikan: (a) pengertian pendidikan, (b) jenis pendidikan, (c) pilar pendidikan karakter, (d) pelaksana pendidikan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah unsur novel yang mengungkapkan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh pendidik yang terdapat dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye. Sumber data penelitian ini adalah novel *Burlian* karya Tere-Liye. Novel ini diterbitkan oleh Republika, Jakarta, tahun 2011 dengan jumlah halaman 342, cetakan ke IV. Data dikumpulkan dengan cara: (1) membaca novel *Burlian*, (2) mengadakan studi kepustakaan, langkah ini dilakukan untuk mendapatkan bahan kepustakaan yang dijadikan acuan dalam membahas novel *Burlian* atau sebagai pedoman bagi peneliti, dan (3) menginfentarisasi data yang berhubungan dengan profil tokoh pendidik dalam karya sastra dengan mencari permasalahan yang tampak dalam novel tersebut. Setelah data dikumpulkan akan di analisis dengan langkah-langkah berikut: (1) mengidentifikasi data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis data, (4) membuat kesimpulan dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tokoh pendidik menjadi pilar atau penghubung tokoh-tokoh dalam novel untuk membentuk karakter dan perilakunya. Tokoh pendidik dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye memberikan pendidikan yang membuat tokoh utama (*Burlian*) menjadi sosok yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan orang lain. karakter pendidik dalam novel tersebut terbagi atas: (1) tanggung jawab dimana tokoh harus siap menerima semua baik dan buruk dari apa yang telah dilakukan, (2) peduli lingkungan, tokoh pendidik disini memperlihatkan betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar, karena manusia berdampingan dengan alam dan lingkungan sekitar, (3) peduli sosial, pendidik di sini melatih dan mengajarkan kepada tokoh utama untuk rela berkorban dan saling menghargai orang lain apapun kelebihan dan kekurangannya, (4) jujur, kita harus jujur dalam bertindak dan berperilaku karena dengan jujur kita akan tetap memiliki harga diri kita di depan orang ramai.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Profil Tokoh Pendidik dalam Novel *Burlian Karya Tere-Liye*.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., sebagai pembimbing I.
2. Dra. Nurizzati, M. Hum., sebagai penasehat akademik dan pembimbing II.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | ii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | iii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                   | v   |
| <br>   |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1   |
| B. Fokus Masalah .....                         | 4   |
| C. Rumusan masalah .....                       | 4   |
| D. Tujuan Penelitian .....                     | 4   |
| E. Manfaat Penelitian .....                    | 5   |
| <br>   |     |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                   |     |
| A. Kerangka Teoritis .....                     | 6   |
| 1. Pengertian Novel .....                      | 6   |
| 2. Unsur Novel .....                           | 7   |
| a. Unsur Intrinsik .....                       | 7   |
| 1) Penokohan dan Perwatakan .....              | 7   |
| 2) Alur atau Plot .....                        | 8   |
| 3) Latar .....                                 | 10  |
| 4) Tema dan Amanat .....                       | 11  |
| b. Unsur Ekstrinsik .....                      | 11  |
| 3. Pendekatan Sastra .....                     | 12  |
| 4. Profil Tokoh .....                          | 13  |
| 5. Sastra dan Pendidikan .....                 | 14  |
| a. Pengertian Pendidikan .....                 | 14  |
| b. Jenis-jenis Pendidikan .....                | 15  |
| c. Pilar Pendidikan Karakter .....             | 17  |
| 1) Tanggung Jawab .....                        | 18  |
| 2) Peduli Lingkungan .....                     | 18  |
| 3) Peduli Sosial .....                         | 19  |
| 4) Jujur .....                                 | 19  |
| d. Pelaksana Pendidikan .....                  | 19  |
| B. Penelitian yang Relevan .....               | 22  |
| C. Kerangka Konseptual .....                   | 22  |
| <br>   |     |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>               |     |
| A. Jenis dan Metode Penelitian .....           | 24  |
| B. Data dan Sumber Data .....                  | 24  |
| C. Subjek Penelitian .....                     | 25  |
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....    | 25  |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....               | 25  |
| F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data ..... | 26  |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>  |           |
| A. Temuan.....  | 27        |
| 1. Penokohan.....   | 27        |
| a. Tokoh Utama.....   | 27        |
| b. Tokoh Sampingan .....  | 28        |
| c. Tokoh Pendidik.....  | 37        |
| 2. Dukungan Alur, Latar, Tema dan Amanat terhadap Tokoh Pendidik..... | 42        |
| a. Alur (Plot).....   | 42        |
| b. Latar.....   | 44        |
| 1) Latar Waktu .....  | 44        |
| 2) Latar Tempat.....  | 45        |
| 3) Latar Suasana.....   | 48        |
| c. Tema dan Amanat.....   | 50        |
| 3. Pilar Pendidikan Karakter.....                                     | 53        |
| a. Tanggung Jawab.....  | 54        |
| b. Peduli Lingkungan .....  | 56        |
| c. Peduli Sosial.....   | 57        |
| d. Jujur.....   | 58        |
| B. Pembahasan.....  | 58        |
| 1. Tanggung Jawab.....  | 59        |
| 2. Peduli Lingkungan .....  | 61        |
| 3. Peduli Sosial.....   | 62        |
| 4. Jujur.....   | 63        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |           |
| A. Simpulan .....   | 69        |
| B. Saran.....   | 70        |
| <br>  |           |
| <b>KEPUSTAKAAN .....</b>  | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>73</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                |    |
|------------|--------------------------------|----|
| Lampiran 1 | Tabel Inventarisasi Data ..... | 73 |
| Lampiran 2 | Sinopsis.....                  | 79 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang diciptakan melalui imajinasi pengarang dengan kepekaan yang tajam terhadap persoalan hidup manusia dalam kehidupan. Semi (1988:25) menyatakan karya sastra adalah seni yang mempersoalkan kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri sangat luas. Karya sastra merupakan sarana bagi para pengarang untuk menyampaikan imajinasi dan kreativitasnya dalam menggambarkan kehidupan masyarakat melalui tulisan, oleh karena itu sastra pernah disebut sebagai bahasa tulis. Karya sastra juga merupakan harapan dan keinginan pengarang tentang kehidupan yang diidealkannya.

Karya sastra sarat dengan pendidikan dan pengalaman tentang kehidupan, manusia terkadang membutuhkan media lain untuk mendapatkan pendidikan yang memang belum mereka dapat di kehidupan nyata, oleh karena itu karya sastra ditulis oleh pengarang dengan memasukan unsur-unsur pendidikan, baik pendidikan moral maupun pendidikan tentang kehidupan. Melalui novel pengarang dapat menceritakan dan membagi pengetahuan tentang kehidupan yang mungkin terjadi seperti kehidupan yang pengarang inginkan. Esten (1978:8) juga menyatakan bahwa cipta sastra mengungkapkan masalah manusia dan kemanusiaan, tentang hidup dan kehidupan. Novel banyak terdapat pendidikan dan pengetahuan yang sangat berguna bagi generasi penerus karena pengarang selalu menyajikan karya yang sarat dengan pendidikan.

Permasalahan yang diungkapkan di dalam novel diantaranya masalah sosiologis, psikologis, dan agama. Masalah yang ditampilkan itu seirama dengan perkembangan kehidupan dan sosial masyarakat. Oleh sebab itu, sastrawan mencoba memilih pokok permasalahan yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk novel dengan bahasa sebagai medianya.

Novel adalah karangan panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sikap-sikap pelaku. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memberikan pemikiran baru tentang permasalahan hidup yang digambarkan dengan bentuk tokoh dan karakter yang berbeda. Pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut banyak disampaikan melalui karakter beberapa tokoh dalam novel.

Novel merupakan alat untuk mendidik agar mengerti dan memahami berbagai persoalan kehidupan yang dialami manusia. Dengan membaca novel, pembaca akan mengetahui mana perilaku baik yang harus ditiru dan perilaku buruk yang harus ditinggalkan. Dengan demikian, membaca sebuah novel yang ditulis oleh pengarang yang produktif, memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran yang luas akan menambah nilai pendidikan pembaca dalam hal kehidupan yang disajikan pengarang. Di samping itu, antara sastra dan pendidikan memiliki hubungan yang erat serta mempunyai objek yang sama, yaitu manusia dan kemanusiaan. Melalui pendidikan manusia mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk manusia lainnya.

Perkembangan dunia sastra saat ini terlihat sangat diminati pembaca khususnya bagi karya sastra novel, hal ini terbukti dengan banyaknya hadir sastrawan yang produktif mengeluarkan karya-karyanya seperti Tere-Liye. Tere-Liye dalam karyanya banyak memilih tentang kehidupan anak-anak, menurutnya dunia anak ini memiliki banyak rahasia dan pengajaran yang menarik dan sangat baik untuk dikemas dalam bahasa novel. Peneliti dalam hal ini lebih tertarik dengan salah satu Novel dari Serial Anak-Anak Mamak yang berjudul *Burlian*. Novel *Burlian* ini menceritakan tentang seorang anak yang tinggal di daerah Sumatera, dia tinggal dengan Bapak dan Emaknya serta dengan kakak-kakak dan adiknya yang bernama Eliana, Pukat, dan Amelia. *Burlian* ini merupakan Novel pertama dalam serial anak-anak mamak. Serial anak-anak mamak ini memiliki empat novel yaitu *Burlian*, *Pukat*, *Eliana*, dan *Amelia*. Peneliti tertarik dengan tokoh pendidik yang terdapat dalam novel *Burlian* ini, karena tokoh pendidik di sini memberikan pengajaran dan pengalaman dalam membentuk karakter anak-anak. Pendidikan yang disampaikan oleh tokoh pendidik disampaikan dalam bahasa yang bahkan anak-anak mudah memahaminya. Novel ini juga dapat memotifasi anak-anak untuk terus bermimpi karna dengan mimpi tersebut maka mereka akan berusaha mencapainya impiannya.

Peneliti memilih tokoh pendidik dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye. Pengarang dalam novel *Burlian* menyampaikan banyak nasehat dan didikan yang disampaikan melalui tokoh-tokoh pendidik. Tokoh *Burlian* ini, di samping mendapatkan nasehat-nasehat dari orang tuanya dia juga mendapat banyak pengajaran tentang agama dan moral dari pemuka masyarakat yang dituakan, sedangkan di sekolah *Burlian* banyak mendapat pendidikan dan pengajaran

tentang keahlian kehidupan di dunia melalui guru sekolahnya. Tokoh masyarakat di sini merupakan sosok orang tua yang sangat disegani dalam lingkungan kampungnya karena kearifan dan pemikirannya yang luas, sedangkan tokoh guru merupakan tokoh yang mau mengajar anak-anak mengenal dunia luas dan pengetahuan tentang perkembangan dunia.

### **B. Fokus Masalah**

Berbagai permasalahan dapat dilihat dalam sebuah karya, seperti konflik batin, kesenjangan sosial, cinta dan lain-lain, namun penelitian ini memfokuskan kajian pada profil tokoh pendidik yang mencerminkan karakter pendidik yang meliputi: (1) tanggung jawab; (2) peduli lingkungan; (3) peduli sosial; dan (4) jujur. Keempat cerminan pendidikan karakter ini akan dianalisis melalui kehadiran tokoh pendidik dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah ini adalah bagaimana profil tokoh pendidik yang mencerminkan karakter pendidik dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye yang meliputi tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, dan jujur.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) profil tokoh pendidik yang mencerminkan karakter pendidik yang berhubungan dengan tanggung jawab dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye, (2) profil tokoh pendidik yang mencerminkan karakter pendidik yang

berhubungan dengan peduli lingkungan dalam Novel *Burlian* karya Tere-Liye, (3) profil tokoh pendidik yang mencerminkan karakter pendidik yang berhubungan dengan peduli sosial dalam Novel *Burlian* karya Tere-Liye, (4) profil tokoh pendidik yang mencerminkan karakter pendidik yang berhubungan dengan peduli sosial dalam Novel *Burlian* karya Tere-Liye.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang unsur-unsur pendidikan yang terkandung dalam karya sastra; (2) Guru di bidang pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia di sekolah; (3) Pengarang, agar dapat karya sastra yang ditulisnya mampu mengiring pembaca ke arah pendewasaan diri dengan memperhatikan persoalan pendidikan; (4) Peneliti sastra, agar selalu mencermati persoalan pendidikan lebih mendalam pada karya-karya sastra lain.